

REKOGNISI PEMBELAJARAN MASA LAMPAU PJOK : LITERATUR REVIEW

MUHAMMAD HARRIS SANDY¹, JIHAN SIMANJUNTAK², AMROZI³

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Samudra Langsa

Email: Muhammadharrissandy@gmail.com

Keywords:

Learning,
PJOK's Past,
Evaluation,
Literature Review.

Abstract: This research examines the concept of recognition in the context of past learning in Physical Education, Sports and Health (PJOK). Recognition in this context refers to recognizing or understanding previous learning experiences and how they may have influenced past sport learning. The main aim of this research is to investigate the role and implications of recognition of previous learning in improving the effectiveness of past sports learning. The data collection method used is an in-depth literature review of various theoretical sources, and other related journal literature which strengthens understanding of the concept of recognition in the context of CHD. Data analysis was carried out by paying attention to the relevance, reliability and applicability of information found in the literature. From this literature review, it is concluded that recognition of past learning has a crucial role in enriching past sports learning experiences, and that a better understanding of this concept can help in designing more effective PE curriculum and learning practices in the future. These conclusions provide an in-depth understanding of how recognition can be integrated into PE learning contexts to improve learning outcomes and overall student experience.

Kata Kunci:

Pembelajaran,
Masa Lampau PJOK,
Evaluasi,
Literatur Review.

Abstrak: Penelitian ini mengkaji konsep rekognisi dalam konteks pembelajaran masa lalu di Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Rekognisi dalam konteks ini mengacu pada pengakuan atau pemahaman terhadap pengalaman pembelajaran sebelumnya dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi pembelajaran olahraga di masa lalu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran dan implikasi pengakuan terhadap pembelajaran sebelumnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga di masa lalu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah literature review yang mendalam terhadap berbagai sumber teoritis, dan literature jurnal terkait lainnya yang memperkuat pemahaman tentang konsep rekognisi dalam konteks PJOK. Analisis data dilakukan dengan memperhatikan relevansi, keandalan, dan aplikabilitas informasi yang ditemukan dalam literatur. Dari literature review ini, disimpulkan bahwa pengakuan terhadap pembelajaran masa lalu memiliki peran krusial dalam memperkaya pengalaman pembelajaran olahraga di masa lalu, dan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini dapat membantu dalam merancang kurikulum dan praktik pembelajaran PJOK yang lebih efektif di masa depan. Kesimpulan tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana rekognisi dapat diintegrasikan ke dalam konteks pembelajaran olahraga untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan pengalaman siswa secara keseluruhan.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Memajukan masyarakatnya, bangsa harus berkembang, dengan pembangunan melibatkan banyak aspek kehidupan bangsa, seperti ekonomi, politik, pendidikan, dan banyak lagi. Pembangunan dan pendidikan yang lebih baik dapat menjadi pilar penting dalam kehidupan masyarakat di masa depan. Tujuannya adalah untuk dapat bersaing dengan negara-negara yang sudah memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendidikan dan menjadi bagian penting dari kesejahteraan dan pengembangan berbagai bidang keilmuan. Sejarah perkembangan dan pembangunan sebuah negara menunjukkan bahwa negara yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah yang memiliki sistem pendidikan yang baik. Semua kegiatan pendidikan, termasuk bimbingan dan latihan, dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan (Saputro et al., 2021).

Dari pengakuan (Rahmad Nasir, 2022) Rekognisi pembelajaran lampu adalah pengakuan atas apa yang telah dipelajari seseorang dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk menyetarakannya dengan kualifikasi tertentu. Sangat penting untuk melakukan pengakuan ini dengan cepat. Definisi ini menunjukkan bahwa pemerintah berusaha mengurangi jumlah siswa yang meninggalkan sekolah dengan berbagai alasan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan gagasan bahwa belajar sepanjang hayat dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja dengan kemauan dan kesungguhan. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses pengakuan atas pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya oleh seseorang, baik melalui pendidikan formal, non-formal, informal, atau pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya maupun secara otodidak sepanjang hidupnya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah sangat penting, dengan fokus pada mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Pembelajaran adalah proses di mana guru dan siswa melakukan interaksi dan komunikasi timbal balik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia telah diubah oleh pandemi COVID-19, atau masuknya virus Corona, menjadi pendidikan jarak jauh, belajar dari rumah, atau sekolah dari rumah. Pembelajaran daring adalah metode pendidikan di mana guru dan siswa tidak dapat berinteraksi satu sama lain secara langsung, tetapi dilakukan melalui jaringan internet. Lockdown adalah kebijakan yang melarang hampir semua aktivitas (Nurul Raodaton Hasanah et al., 2021).

Ketika pendidikan nasional belum pulih selama pandemi, anak-anak lebih banyak berada di rumah daripada di sekolah. Orang tua perlu memiliki strategi agar anak tetap fokus pada belajar dan menjaga kebugaran fisik. Banyak kegiatan olahraga yang bisa dilakukan bersama keluarga di rumah sesuai protokol kesehatan, seperti bersepeda, jalan-jalan, atau latihan kebugaran sederhana. Orang tua perlu memperhatikan penurunan kebugaran anak setelah pandemi Covid-19 dan memastikan anak tetap aktif dengan olahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh. Melakukan aktivitas fisik bersama anak tidak hanya bermanfaat untuk kebugaran, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak (Padmadewi, Artini, Nitiasih, & Suandana, 2020).

Berdasarkan uraian diatas Penerapan model pembelajaran lampau dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang bersangkutan dengan belajar online menimbulkan beberapa permasalahan perlu diperhatikan. Salah satu permasalahan utama adalah kesulitan dalam menyajikan materi yang interaktif dan menarik bagi siswa. Model pembelajaran tradisional PJOK cenderung mengandalkan aktivitas fisik langsung di lapangan

atau ruang olahraga, yang sulit disajikan secara daring tanpa kehadiran fisik siswa. Hal ini dapat mengurangi tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena kurangnya hubungan pendekatan guru dan murid.

Aspek evaluasi dan penilaian juga menjadi permasalahan dalam penerapan model pembelajaran lampau PJOK secara daring. Penilaian dalam mata pelajaran PJOK biasanya melibatkan observasi langsung terhadap kemampuan fisik dan keterampilan siswa selama aktivitas olahraga. Namun, dalam pembelajaran daring, observasi semacam itu menjadi sulit dilakukan secara akurat atau tidak terlaksana sepenuhnya. Hal ini dapat memengaruhi validitas penilaian terhadap kemampuan fisik dan keterampilan siswa, serta mengurangi keadilan dalam penilaian bagi semua siswa. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dalam metode evaluasi dan penilaian untuk memastikan keberhasilan penerapan model pembelajaran lampau PJOK dalam pembelajaran daring.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah literatur review, yang bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pengakuan capaian pembelajaran selama pandemi. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber jurnal, literatur teoritis, dan penelitian empiris terkait untuk memperkuat pemahaman tentang konsep rekognisi dalam konteks PJOK. Pencarian artikel penelitian dilakukan dengan kata kunci Pembelajaran masa lampau, Covid-19, dan pendidikan jasmani, serta artikel-artikel terkait dengan rentang tahun 2011-2022 sebagai fokus utama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian yang telah dilakukan, literature artikel yang dianalisis berjumlah 5 baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang menjadi referensi utama. Artikel-artikel tersebut berjudul beragam, memiliki jumlah sampel yang berbeda, dan menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti quasi eksperiment. Data penelitian diambil dari berbagai tempat, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sesuai dengan artikel yang dijadikan sumber utama yaitu tahun 2011- 2022.

JUDUL	METODE	HASIL
Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Di Kelas Xii Sma Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses Dan Evaluasi (Qoulbi & Alnedral, 2020).	Metode yang digunakan adalah tentang menggambarkan dan menganalisis data dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk memberikan gambaran persentase dari data yang telah dikumpulkan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dinilai cukup baik dari segi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Meskipun skor klasifikasi untuk ketiga aspek tersebut adalah "cukup", hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK di sekolah tersebut memiliki kualitas yang memadai.
Implementasi	Metode kualitatif di gunakan dalam penelitian ini.	Berdasarkan penelitian tentang

<p>Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Sederajat Se-Kecamatan Ajibarang (Fadhil et al., 2022).</p>		<p>pembelajaran PJOK selama pandemi di SMP di Ajibarang, Banyumas, implementasinya terbilang baik. Guru-guru PJOK dan kepala sekolah sudah menyiapkan dengan baik rencana pembelajaran, seperti RPP, silabus, dan bahan ajar sesuai aturan dari Kementerian Pendidikan.</p>
<p>Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar(Junianto, 2022).</p>	<p>Penelitian ini adalah tentang mengumpulkan data dengan menggunakan survei berupa kuesioner untuk mendeskripsikan secara kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 di SD Negeri Rejomulyo dilakukan secara daring melalui handphone yang dipinjam dari orangtua/saudara. Peserta didik mengoperasikan perangkat digital tersebut sendiri dan menganggap perubahan metode pembelajaran sebagai hal yang biasa bagi mereka.</p>
<p>Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar (Arifin et al., 2022).</p>	<p>Penelitian ini melibatkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode triangulasi data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, pembelajaran PJOK di SDN Wirogunan Kota Pasuruan dilakukan secara online. Guru menggunakan handphone dan buku kerja sebagai media pembelajaran. Mereka berkomunikasi dengan siswa melalui WhatsApp dan Google Form. Guru memberikan materi kepada siswa dan meminta mereka mengerjakan tugas dari buku kerja. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.</p>
<p>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SE-KECAMATAN SEI BALAI KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA (Priono, 2021).</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode survei, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, analisis data dilakukan secara kuantitatif statistik.</p>	<p>Hasil penelitian ini, sebagian besar pendidik di MTS di Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara mengajar PJOK secara online selama pandemi Covid-19. Meskipun kebanyakan guru menggunakan pembelajaran online, tidak semua pembelajaran memenuhi rencana pembelajaran. Sebagian besar orang</p>

		<p>menggunakan media pembelajaran WhatsApp Group. Banyak siswa antusias dengan pelajaran. Untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar, guru bekerja sama dengan orang tua. Namun, beberapa guru menghadapi kesulitan dalam menerapkan pembelajaran online, terutama bagi mereka yang memiliki akses internet yang terbatas</p>
--	--	--

2. Pembahasan

Dari data hasil penelitian diatas membuktikan bahwa pada masa pandemi COVID-19, evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan kemajuan siswa dalam berbagai kondisi pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat mengetahui seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai, memahami kebutuhan siswa secara khusus, dan memutuskan bagaimana metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi saat itu. Evaluasi juga membantu guru mengevaluasi seberapa baik teknologi pendidikan digunakan.

Pada masa pandemi dalam pembelajaran olahraga dan kesehatan, guru sering menghadapi masalah perubahan budaya di mana anak-anak cenderung kurang aktif secara fisik akibat gaya hidup modern yang cenderung kurang bergerak apalagi ditambah dengan situasi pandemic covid. Banyak guru olahraga di sekolah dasar menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran. Guru perlu mencari cara untuk mengembangkan bakat dan keaktifan siswa dalam bergerak. Beberapa guru mungkin tidak memahami perkembangan motorik anak dengan baik, dan ada yang kurang bersemangat dalam mengajar sehingga tidak memperhatikan perkembangan siswa secara keseluruhan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif dan menyebabkan kurangnya perhatian terhadap perkembangan anak.

Menurut (Prasetyo et al., 2019) dalam pembelajaran, evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan apakah tujuan pembelajaran telah dicapai. Untuk memastikan bahwa siswa belajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran, evaluasi harus dilakukan dengan hati-hati dan menyeluruh.

Menurut (Subekti et al., 2022) juga, proses belajar mengajar melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk meningkatkan pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan untuk menganalisis hasil, kemudian informasi tersebut digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selama pandemi, pembelajaran beralih dari tatap muka ke daring karena dampak pandemi, yang memengaruhi penyelenggaraan pembelajaran di semua tingkat pendidikan.

Pembelajaran daring membawa dampak yang berbeda-beda, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya antara lain dapat mengurangi risiko penyebaran virus corona, memungkinkan siswa berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi software serta memberikan kesempatan bagi orang tua untuk lebih dekat dengan anak-anak saat belajar di rumah. Namun, pembelajaran PJOK yang biasanya melibatkan banyak aktivitas fisik seperti lari, melempar, dan melompat, menjadi lebih sulit dilakukan secara daring. Meskipun siswa memiliki fleksibilitas dalam waktu belajar, banyak kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran daring, yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa (Parta et al., 2021).

Menurut (Nikodemus Lopo et al., 2022) Program online yang disiapkan oleh guru PJOK harus mencakup nilai-nilai seperti sosialisasi, interaksi, kerja sama, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga guru perlu merancang program yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dasar mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini menantang bagi guru PJOK untuk menjadi narasumber dan pelatih pribadi bagi semua siswa selama pembelajaran daring. Meskipun ada perdebatan tentang efektivitas nilai dan perilaku yang diajarkan melalui pembelajaran jarak jauh, pandemi Covid-19 telah mendorong guru PJOK untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk mendukung perkembangan siswa dalam situasi pembelajaran yang berbeda ini.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK mengalami kesulitan dalam mengikuti RPP yang telah ditetapkan. Banyak siswa merasa terbebani dengan jumlah tugas yang diberikan oleh guru, sementara orang tua menghadapi kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Persepsi siswa terhadap upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama pandemi COVID-19 sangat penting untuk keberhasilan dan efektivitas pembelajaran. Persepsi siswa terhadap upaya guru dalam menjaga kualitas pembelajaran selama pandemi yang memaksa pembelajaran dilakukan secara daring dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi siswa untuk belajar. Dalam konteks PJOK, di mana aktivitas fisik dan kesehatan menjadi fokus utama, dan menjaga kualitas pembelajaran dapat memengaruhi pemahaman siswa tentang pentingnya hidup sehat dan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga. Selain itu, cara siswa melihat pembelajaran jarak jauh juga dapat memengaruhi hubungan antara guru dan siswa. Siswa cenderung lebih terbuka untuk bertanya, berkolaborasi, dan berkomunikasi dalam pembelajaran online jika mereka melihat upaya guru dengan positif. Maka itu penting untuk memahami persepsi siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar selama pembelajaran olahraga pada masa pandemi Covid-19 (Redo et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama pandemi Covid-19, terlihat bahwa terdapat berbagai tantangan dan kendala dalam pembelajaran daring. Guru dan siswa menghadapi kesulitan dalam menyajikan materi interaktif, menilai kemampuan fisik siswa secara akurat, dan menjaga tingkat partisipasi siswa. Evaluasi dan penilaian juga menjadi permasalahan, karena observasi langsung terhadap aktivitas fisik siswa sulit dilakukan secara daring. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan penyesuaian dalam metode pembelajaran, evaluasi, dan penilaian dalam pembelajaran PJOK daring. Guru perlu menciptakan program online yang mencakup nilai-nilai sosialisasi, interaksi, dan kerja sama, serta memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan kemampuan individu. Selain itu, penting untuk memperhatikan persepsi siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Saran, untuk meningkatkan pembelajaran PJOK daring adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, memperhatikan kebutuhan dan kemampuan siswa secara individual, serta menyusun evaluasi dan penilaian yang sesuai dengan situasi pembelajaran daring. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran PJOK daring dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam situasi pembelajaran yang berbeda seperti pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang telah diberikan untuk kelancaran penulisan jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan juga bagi pembaca.

REFERENSI

- (Padmadewi, Artini, Nitiasih, & Suandana, 2018). (2020). Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kebugaran Anak Pasca Pandemic Covid -19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), 576–581.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/635>
- Arifin, B., Roisatul Mar'atin Nuro, F., Muzakki, A., & Ikhlasatul Riska, L. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 104–111.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.20508>
- Fadhil, M. Al, Baskora, R., & Putra, A. (2022). *Indonesian Journal for Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Sederajat Se-Kecamatan Ajibarang*. 3, 87–93.
- Junianto, T. (2022). Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 203–212.
<https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.28>
- Nikodemus Lopo, Y., Wasis Djoko Dwiyo, & Roesdiyanto. (2022). Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 Kota Kupang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 443–456.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.139>
- Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Parta, I. B. M. A., Kanca, I. N., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 151.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39171>
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 76–82.
- Priono, J. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS SE-KECAMATAN SEI BALAI KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA*. 8(1), 32–45.
- Qoulbi, G. A., & Alnedral. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Di Kelas XII Sma Negeri 1 Batusangkar Dilihat dari Sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi. *Patriot*, 2, 148–158.
<http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/download/551/325>
- Rahmad Nasir. (2022). Rekognisi Pembelajaran Lampau di Perguruan Tinggi. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(01), 9–12. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i01.20>
- Redo, M., Martiani, M., & Syahputra, R. (2022). Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Peningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas Vii Mts Negeri 3 Kepahiang. *Educative Sportive*, 3(2), 118–121.
<https://doi.org/10.33258/edusport.v3i02.2425>

- Saputro, A. A., Prasetyo, G. B., & Saputra, Y. D. (2021). *Prekognisi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Jombang*. 18(1), 59–68.
- Subekti, M. R., Warkintin, W., & Hendrikus, H. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 30–39. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1492>